

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Paparan data merupakan uraian yang disajikan peneliti dengan topik sesuai pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan peneliti amati dalam proses penelitian. Paparan data tersebut peneliti peroleh dari sumber data yang telah peneliti tentukan, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas dan siswa.

Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan tentang:

1. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Lancar (Fluency) Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

Kemampuan berpikir kreatif seorang peserta didik sangatlah penting dalam dunia pendidikan. Mengembangkan atau meningkatkan kemampuan berpikir siswa adalah tujuan guru di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto. Dengan membiasakan kegiatan-kegiatan yang mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sejak kecil, kemampuan itu yang awalnya sedikit akan semakin meningkat di kenaikan-kenaikan kelas berikutnya. Hal ini sesuai dengan Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Pada hari senin, 29 Maret 2021 peneliti datang ke Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang, peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara luring yang bertempat pada kediaman Bu Sukarni. Peneliti melihat bahwa pembiasaan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa dilakukan sejak anak duduk dikelas 1. Para peserta didik memiliki kemampuan berpikir kreatif dengan semangat yang luar biasa dalam proses suatu proses pembelajaran.¹

Sebagaimana dengan hasil observasi tersebut bahwa guru wali kelas 1A menyampaikan hal berikut:

“Mengembangkan atau meningkatkan kemampuan berpikir kreatif juga perlu dilakukan oleh guru mbk, yang mana dengan membiasakan kegiatan yang meningkatkan kemampuan berpikir kreatif sejak kecil dengan kebiasaan itu akan dibawa di kelas berikutnya dengan itu kemampuan berpikir akan selalu meningkat”²

Guru selalu berupaya agar peserta didik dapat berpikir secara kreatif dalam meningkatkan kreativitas berpikir lancar (Fluency). Kreativitas berpikir lancar adalah kemampuan seseorang yang dapat menghasilkan suatu gagasan. Yang mana peserta didik aktif dalam suatu pembelajaran yang jika ada suatu pertanyaan dia akan dengan cepat bisa menjawab. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Dalam pembelajaran tematik peserta didik kelas 1 dituntun untuk mempunyai kemampuan berpikir kreatif kelancaran, peserta didik di tuntun untuk bisa menghasilkan suatu gagasan. Adapun beberapa siswa yang sulit untuk menghasilkan gagasan tetapi dia berusaha untuk mengikuti temannya yang sudah bisa bisa berpikir kreatif contohnya: ada salah satu siswa anggap saja si A dia sangat kreatif mempunyai banyak gagasan dan ide pada dirinya, dengan itu siswa lainnya ingin seperti si A, karena yang aktif menjadi motivasi bagi siswa yang tidak aktif.”³

¹ Hasil observasi tanggal 29 Maret 2021

² Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (selasa, 16 Maret 2021)

³ Wawancara Guru Wali Kelas 1A, Ibu Sukarni (selasa, 16 Maret 2021)

Usaha guru dalam meningkatkan kreativitas berpikir lancar itu memiliki beberapa cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Cara pendidik agar peserta didik itu mengajukan pertanyaan ketika selesai menjelaskan yaitu siswa diberi beberapa pancingan agar ada stimulus untuk mau bertanya, dibentuk kelompok untuk berdiskusi dengan itu peserta didik dapat mengajukan pertanyaan yang tidak dimengertinya. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Siswa diberi beberapa kata, dan saya juga memberi pancingan pertanyaan. selain itu saya membentuk kelompok dengan dikelompokkan peserta didik dapat berdiskusi apabila tidak mengerti dan secara tidak langsung peserta didik akan bertanya kepada teman lainnya atau kepada gurunya. Tidak hanya itu mbk saya juga sesekali mengasih dukungan hadiah agar siswa bersemangat dan mau mengajukan pertanyaan yang tidak dimengertinya.”⁴

Kegiatan berdiskusi dalam suatu pembelajaran tematik kelas 1 juga perlu dilaksanakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Siswa dibimbing oleh guru untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan cara berdiskusi sesama temannya. Dengan memanfaatkan pengalamannya guru memancing sedikit tentang Alam di pelajaran tematik. Kegiatan diskusi dengan 3 orang dalam suatu pembelajaran peserta didik akan semakin banyak mempunyai gagasan-gagasan yang dimusyawarahkan dengan demikian kemampuan berpikir kreatif kelancaran akan meningkat. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

⁴ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 16 Maret 2021)

“Saya menggunakan kegiatan berdiskusi mbak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kelancaran, yang mana kemampuan ini mengajak siswa untuk mengungkapkan banyak pemikirannya atau gagasan, dengan itu kemampuan berpikir kreatif lancar peserta didik akan meningkat .”⁵

Berdasarkan perkataan Bu Sukarni dan Bu uswatun hal ini dikuatkan dengan hasil observasi berikut:

Pada pagi hari ini Tanggal 29 Maret 2021 melakukan observasi peningkatan berpikir kreatif kelancaran pada proses pembelajaran tematik yang dilakukan secara luring di luar kelas dengan bertujuan agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang dilakukan. Pada pembelajaran hari ini guru membimbing peserta didik untuk berdiskusi tentang bencana alam terdapat pada tema 8 subtema 4. Dengan berdiskusi akan menumbuhkan kemampuan berpikir kelancaran siswa.⁶ Berikut pendukung dokumentasi observasi:



Gambar 4.1⁷
Siswa melakukan kegiatan diskusi

Dengan demikian strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kelancaran di Mi Bustanus Shibyan. Siswa dibimbing oleh guru untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan cara berdiskusi sesama temannya. Dengan memanfaatkan pengalamannya guru memancing sedikit tentang Alam di pelajaran

⁵ Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (selasa, 16 Maret 2021)

⁶ Hasil observasi tanggal 29 Maret 2021

⁷ Dokumentasi tanggal 29 Maret 2021

tematik sehingga peserta didik menemukan banyak gagasan. Siswa meminta siswa untuk berdiskusi tentang bencana alam yang terdapat pada tema 8 subtema 4.

Sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif lancar menunjukkan bahwa guru menggunakan kegiatan dengan berdiskusi, peserta didik berantusias mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib yang mana pembelajaran ini dilakukan secara luring yang dilakukan di rumah Bu Sukarni. Peserta didik diberi waktu untuk berdiskusi kemudian mengungkapkan pendapatnya masing-masing dengan mengangkat tangannya.

Data wawancara dan observasi di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi peneliti peroleh pada saat penelitian



Gambar 4.2⁸
Kegiatan Berdiskusi

Setiap guru mempunyai tujuan masing-masing dalam suatu pembelajaran. Salah satunya adalah guru menginginkan peserta didik dapat meningkatkan kreativitas berpikir lancar (Fluency). Guru

⁸ Dokumentasi tanggal 01 April 2021

berharap siswanya aktif dalam pembelajaran dan aktif dalam sebuah ide dan gagasan dengan demikian peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran yang dilaksanakan. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Saya berharap peserta didik aktif dalam sebuah ide atau gagasan yang dimilikinya, karena dengan itu proses belajar mengajar semakin meningkat, tetapi tantangannya lumayan sulit karena faktor penghambat siswa berpikir kreatif adalah adanya siswa yang belum bisa membaca, bagi beberapa siswa yang belum bisa membaca itu akan sulit untuk digerakkan ke berpikir kreatif.”⁹

Dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kelancaran siswa di kelas 1 menggunakan fakta atau pengalaman peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dengan bimbingan guru. Peserta didik juga dibimbing untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran yang harus dikuasai dengan berbagai pancingan. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kelancaran peserta didik, saya lebih memanfaatkan dari pengalaman siswa atau fakta. Dengan saya bimbing untuk menemukan masalah dengan berbagai pancingan”¹⁰

Berdasarkan pemaparan dari wali kelas 1B bahwa dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik guru memanfaatkan pengalaman siswa. Berdasarkan pemaparan dari wali kelas 1B, peneliti melakukan pengamatan

⁹ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

¹⁰ Wawancara Guru Wali Kelas 1 B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

langsung dilapangan. Hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Pada hari kamis, Tanggal 01 April 2021, peneliti melakukan observasi mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran tematik. Peneliti melihat bahwa guru mengaitkan suatu pembelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan fakta yang ada. Dengan bimbingan seorang guru dalam menemukan masalah yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dengan cara memberikan pancingan kepada peserta didik. Dengan melakukan kegiatan berdiskusi kemampuan berpikir lancar peserta didik dalam mengembangkan pemikirannya dapat meningkat secara bertahap.¹¹

Adapun usaha guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir lancar siswa yaitu dengan cara memberi arahan dan bimbingan agar peserta didik dapat mengungkapkan pemikirannya. Pendidik memberi arahan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan kesehariannya di rumah dengan arahan seperti itu peserta didik secara tidak langsung mengungkapkan apa yang ada dipikirkannya yang mana dapat berpikir lancar dalam mengungkapkan gagasannya dan banyak menemukan gagasan. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Dalam kreativitas berpikir lancar guru memberikan arahan dan bimbingan mbak agar siswa dapat mengungkapkan pemikirannya, misalnya saya memancing siswa untuk menceritakan kegiatan sehari-hari di rumahnya dan maju satu persatu untuk mengungkapkan peikirannya dengan itu siswa bisa terbiasa dalam berpikir”¹²

¹¹ Hasil observasi tanggal 01 April 2021

¹²Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

Guru melakukan peningkatan kemampuan berpikir kreatif kelancaran dengan suatu pencapaian yang diinginkan. Agar peserta didik dapat mengungkapkan gagasannya dengan lancar dan berani dalam memberikan kegiatan yang mengembangkan kemampuan tersebut. Dengan itu guru mempunyai cara yang dilakukan dalam suatu pembelajaran sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Setiap guru mempunyai ketercapaian yang diinginkan mbak, termasuk menginginkan peserta didik dapat menghasilkan banyak gagasan.”¹³

Strategi pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan suatu pembelajaran di kelas dengan menggunakan model, metode, alat, bahan dan evaluasi agar dapat memengaruhi siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap guru harus mempunyai strategi dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan strategi pembelajaran proses belajar mengajar semakin berkembang dan setiap tujuan akan tercapai dengan mudah. Sebagaimana di sampaikan oleh kepala sekolah:

“Semua guru di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sibyan menggunakan strategi pembelajaran yang mana terdapat beberapa strategi yang digunakan, dengan strategi pembelajaran guru dapat mengajar dengan lebih baik dan siswa lebih senang dalam proses pembelajaran yang berbeda dengan dulu yang pembelajarannya monoton tidak menggunakan strategi”¹⁴

¹³ Wawancara Guru Wali Kelas 1 B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

¹⁴ Wawancara Kepala Sekolah, bapak ghufon (selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi kegiatan-kegiatan yang di susun untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Strategi juga merupakan usaha guru dalam kegiatan belajar mengajar yang mana sangat membantu atau mempermudah para guru dalam mengajar. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi kegiatan-kegiatan yang di susun untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Yang mana guru mengurutkan semua kegiatan untuk mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, menyiapkan alat dan bahan mbak untuk proses pembelajaran dalam mencapai aktivitas pembelajaran yang ditentukan mbak.”¹⁵



Gambar 4.3¹⁶
Wawancara guru kelas 1A

Guru juga mempunyai strategi dalam perencanaan pembelajaran di dalam kelas, yang mana perencanaan ini dapat menstabilkan suatu pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru yaitu menyiapkan sebuah RPP yang mana RPP ini menuntun guru dalam proses pembelajaran tidak hanya

¹⁵ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

¹⁶ Dokumentasi tanggal 16 Maret 2021

RPP guru juga menyiapkan bahan atau peralatan dalam suatu pembelajaran dengan alat bantuan dalam proses pembelajaran, proses belajar mengajar dapat lebih efektif. Dengan itu aktivitas pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai dengan baik. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“saya menggunakan RPP arau silabus mbk, perencanaan pembelajaran yang paling utama. Selain RPP saya juga menyiapkan alat dan bahan untuk mengajar seperti membuat alat peraga. Dengan itu aktivitas pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai dengan baik.”¹⁷

Berdasarkan pemaparan hasilpenelitian diatas maka peneliti melakukan Observasi yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Pada hari kamis, Tanggal 01 April 2021, peneliti melakukan observasi mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran tematik. Peneliti melihat bahwa dalam suatu proses pembelajaran guru berpegang teguh dengan menggunakan RPP yangdilakukan dengan sangat maksimal yang mana strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi kegiatan-kegiatan yang di susun untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Guru menyusun RPP agar proses pembelajaran tidak berantakan, dengan adanya penyusunan RPP guru lebih mudah dalam melaksanakan suatu proses Pembelajaran.¹⁸

Jadi inti dari pemaparan diatas strategi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kelancaran. Siswa dibimbing oleh guru untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari dengan cara berdiskusi sesama temannya, dengan berdiskusi pemikiran peserta didik dalam kemampuan berpikir kreatif lancar dapat meningkat.

¹⁷Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

¹⁸ Hasil observasi tanggal 01 April 2021

Dengan memanfaatkan pengalamannya guru memancing sedikit tentang Alam di pelajaran tematik sehingga peserta didik menemukan banyak gagasan. Guru mendampingi peserta didik dan menuntun untuk menemukan gagasannya karena dalam berdiskusi peserta didik lebih aktif dalam berpikir. Guru juga menggunakan sebuah RPP agar suatu proses pembelajaran berjalan lancar.

2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Keluwesan (Flexibility) Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

Kemampuan berpikir kreatif siswa ada 4 salah satunya yaitu kemampuan berpikir kreatif keluwesan yang mana peserta didik dituntut untuk mempunyai kemampuan untuk mengembangkan idenya atau menyelesaikan suatu masalah dengan caranya sendiri. Kemampuan berpikir keluwesan ini peserta didik menggunakan banyak pemikirannya. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif keluwesan bagi peserta didik itu sangat penting yang mana peserta didik mampu mengembangkan ide-ide yang ada di pemikirannya. Sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas B:

“Kemampuan berpikir keluwesan adalah kemampuan peserta didik yang banyak mempunyai ide-ide baru dalam pemikirannya mbak, kemampuan berpikir keluwesan sangat penting bagi peserta didik yang mana harus terus ditingkatkan.”¹⁹

Kemampuan berpikir kreatif keluwesan penting bagi peserta didik yang mana peserta didik memiliki pemikiran yang luas dan

¹⁹Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

mempunyai ide yang harus dikembangkan sehingga suatu proses belajar mengajar akan ikut berkembang dengan meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Kemampuan berpikir kreatif itu sangat penting bagi peserta didik mbak yang harus dikembangkan atau ditingkatkan, semua peserta didik pasti mempunyai kemampuan berpikir keluwesan dengan itu guru mempunyai tujuan untuk mengembangkan ide-ide yang ada pada peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran.”²⁰

Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas berpikir luwes (flexibility) merupakan sebuah usaha yang dilakukan agar kreativitas berpikir siswa dapat berkembang secara maksimal dengan itu tujuan yang akan dicapai untuk menjadi siswa aktif dalam suatu pembelajaran akan cepat tercapai. Kreativitas berpikir luwes (flexibility) merupakan kemampuan dalam mengembangkan sebuah ide, mempunyai jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dan mempunyai arah berpikir yang berbeda. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Agar tujuan guru dapat berkembang dalam meningkatkan kreativitas berpikir luwes siswa guru mempunyai cara tersendiri mbak dalam proses belajar mengajar misalnya menggunakan strategi, model, metode dan lain-lainnya. Peserta didik dalam kreativitas berpikir keluwesan ini ada beberapa peserta didik yang sulit untuk mengungkapkan idenya.”²¹

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir luwes dengan menggunakan strategi dalam mengembangkan sebuah ide,

²⁰ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 16 Juni 2021) di sekolah

²¹ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 18 Juni 2021) di sekolah

mempunyai jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dan mempunyai arah berpikir yang berbeda. Dengan itu sebuah tujuan yang diinginkan akan tercapai. Berdasarkan pemaparan dari bu Sukarni, peneliti bermaksud untuk melakukan pengamatan langsung dilapangan Hasil Observasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 14 April 2021 hari Rabu, peneliti melakukan observasi mengenai strategi yang dilakukan oleh guru. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir luwes guru menuntun peserta didik untuk mampu mengembangkan sebuah ide, jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi pada diri peserta didik. Peneliti melihat dalam proses pembelajaran berlangsung guru memberikan suatu masalah yang harus dipecahkan dengan cara pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Kegiatan ini bertujuan sebagai stimulus dan fokus pada aktivitas pembelajaran di sekolah. Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.²²

Adapun tujuan guru adalah meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, kemampuan ini sangat penting bagi peserta didik yaitu kemampuan berpikir kreatif keluwesan yang mana peserta didik di tuntun untuk memiliki pemikiran yang luas dengan ide-ide yang ada di fikiran siswa. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif ini siswa menjadi peran utama dalam proses pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Tujuan guru meningkatkan kemampuan berpikir kreatif keluwesan menginginkan peserta didik bisa mengembangkan ide yang ada dipemikirannya mbak, setiap anakkan pasti mempunyai ide dan pastinya guru juga harus mengembangkan ide yang ada pada anak agar kemampuan berpikir keluwesan peserta didik meningkat”²³

²² Observasi 14 April 2021

²³ Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

Selain itu guru juga memberikan kegiatan positif untuk peserta didik yang mana kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Kegiatan yang di berikan kepada peserta didik merupakan kegiatan yang lebih banyak senangnya dan tidak membosankan untuk dilakukan. Kegiatan tersebut merupakan sebuah permainan yang mana pemainnya memainkan peran atau melakukan akting dalam sebuah pembelajaran tematik. Kegiatan bermain peran merupakan kegiatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif keluwesan siswa. Hal ini terdapat pada lks Tema 7 tentang benda, hewan,dan tanaman sekitarmu terdapat pada halaman 45. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Ketika guru mengajar menentukan kegiatan mana yang menurut guru baik mbk, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif keluwesan guru memilih kegiatan bermain peran mbak, karena kegiatan bermain peran ini kegiatan yang menyenangkan sehingga peserta didik lebih cepat mengungkapkan idenya dengan perantara bermain peran.”²⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan secara langsung :

Pada tanggal 26 April 2021 hari Senin peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan yang dilakukan para siswa secara online. Kegiatan yang dilakukan meliputi bermain peran, kemudian didokumentasikan video setelah itu dikirim kepada guru kelas. Salah satu peran yang dilakukan adalah dokter hewan selanjutnya peserta didik menjelaskan cara merawatnya kemudian dikirim ke guru untuk diambil nilai apakah kegiatan tersebut dapat meningkatkan ide dan gagasan peserta didik.karena kegiatan bermain peran ini kegiatan yang menyenangkan sehingga peserta

²⁴Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

didik lebih cepat mengungkapkan idenya dengan perantara bermain peran.²⁵

Adapun pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif luwes menunjukkan bahwa peserta didik dituntun untuk mengembangkan ide atau gagasannya dengan cara memberikan kegiatan berupa bermain peran, yang mana dilakukan oleh setiap individu. Dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring maka proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan mengambil video dalam melakukan peran sebagai dokter hewan dan menjelaskan cara merawatnya kemudian dikirim ke guru untuk diambil nilai apakah kegiatan tersebut dapat meningkatkan ide dan gagasan peserta didik.

Data wawancara dan observasi di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi peneliti peroleh pada saat penelitian



Gambar 4.4²⁶
Kegiatan Bermain Peran

²⁵Observasi 26 April 2021

²⁶ Dokumentasi tanggal 26 April 2021

Strategi pembelajaran merupakan susunan perencanaan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tidak bosan karena siswa itu mudah bosan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan itu pendidik harus mempunyai strategi pembelajaran agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Guru wajib menggunakan strategi dalam suatu proses pembelajaran mbak, agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik karena strategi merupakan susunan perencanaan pembelajaran yang menyenangkan soalnya anak-anak kan gampang bosan jadi guru itu menggunakan strategi”²⁷

Dengan memakai strategi dalam suatu pembelajaran akan tercapainya suatu projek yang diinginkan oleh guru. Dikarenakan kelas 1 ada yang belum bisa membaca dan menulis sehingga menghambat peserta didik dalam berpikir kreatif guru memberikan jam khusus dan ruangan khusus bagi peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis. Dengan melatih membaca dan menulis suatu keinginan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif tercapai. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah:

“Faktor yang menghambat peserta didik dalam berpikir kreatif adalah belum bisanya membaca dan menulis, dengan hambatan seperti itu guru membimbingnya dengan menambah jam khusus dalam membaca atau menulis dengan itu suatu tujuanguru dalam

²⁷ Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

meningkatkan kemampuan berpikir dapat berjalan dengan maksimal.”²⁸



Gambar 4.5²⁹
Wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Madrasah
Ibtidaiyah Bustanus Shibyan

Berasarkan pemaparan kepala sekolah maka peneliti melakukan Observasi dilapangan yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 30 April 2021 hari Jum'at peneliti menemukan bahwa ada salah satu peserta didik yang masih sangat minim dalam menuliskan membaca, dalam mengatasi masalah tersebut selesai melakukan pembelajaran peserta didik diberi waktu 30 menit untuk belajar membaca dan menulis bersama guru wali kelasnya. Dalam waktu 30 menit dan setiap hari peserta didik belajar membaca dan menulis maka tujuan guru dalam mengembangkan baca tulis akan cepat tercapai. dalam waktu 30 menit dibagi menjadi 15 menit membaca dan 15 menit menulis. Kegiatan ini dilakukan diluar pembelajaran agar tidak mengganggu yang lain dalam proses pembelajaran.³⁰

Adapun suatu perencanaan yang dilakukan peserta didik disusun terlebih dahulu dengan menggunakan silabus agar suatu perencanaan tersebut dapat tersusun dengan maksimal dan proses pembelajaran

²⁸ Wawancara Kepala Sekolah, Bapak Ghufroon (selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

²⁹ Dokumentasi tanggal 16 Maret 2021

³⁰ Hasil observasi tanggal 26 April 2021

akan berjalan dengan baik. Di dalam suatu pendidikan penyusunan silabus itu sangat penting karena silabus memberikan informasi tentang rencana pelaksanaan dalam suatu pembelajaran, dengan itu pendidik dapat lebih mudah dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Dalam merencanakan suatu proses belajar mengajar saya menggunakan silabus mbak untuk mempermudah saya dalam mengajar anak-anak dan menentukan strategi yang cocok dalam suatu proses belajar mengajar.”³¹

Berdasarkan hasil wawancara Bu Uswatun maka hasil observasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 30 April 2021 hari Jum'at peneliti menemukan bahwa guru menggunakan silabus sebagai pedoman untuk merencanakan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih lanjut yang mana dalam penyusunan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, penyediaan sumber belajar, dan pengembangan sistem dalam penilaian. Semua itu dilakukan untuk keberhasilan dalam suatu program pembelajaran yang dilakukan. Silabus menjadi peran penting bagi guru karena menjadi sebuah perangkat rencana dalam pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, materi, kompetensi dasar, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Bagi guru silabus ini menjadi pedoman dalam pengelolaan suatu rencana pelaksanaan pembelajaran.³²

Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif original siswa pada pembelajaran tematik menggunakan berbagai macam cara agar kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat secara langsung. Dengan pembelajaran yang tidak monoton peserta didik akan lebih cepat menangkap pembelajaran yang ada di dalam

³¹ Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

³² Hasil observasi tanggal 30 April 2021

kelas sehingga kemampuan berpikir kreatif keluwesan meningkat. Guru memberikan satu masalah yang mudah lalu di pecahkan bersama-sama dengan kegiatan yang tidak membuat anak bosan. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif keluwesan guru memberikan suatu pembelajaran dengan cara yang menyenangkan mbak dengan memberikan suatu masalah yang mudah untuk dipecahkan.”³³

Guru memiliki tujuan dalam suatu proses pembelajaran, agar tujuan dalam meningkatkan kemampuan berpikir keluwesan tercapai guru mempunyai usaha dengan membri kegiatan yang efektif. Siswa dapat leluasa mengembangkan ide-idenya dengan cara bermain peran. Dengan usahayang dilakukan oleh guru kelas maka sedikit demi sedikit kemampuan berpikir kreatif keluwesan akan meningkat.

Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Mengembangkan ide-ide peserta didik itu juga tujuan dari pembelajaran kita mbak, karena itu termasuk kemampuan berpikir kreatif keluwesan yang harus ditingkatkan dengan itu dalam proses pembelajaran peserta didik akan menjadi lebih baik, dan dengan cara memberikan kegiatan yang menyenangkan peserta didik akan semakin senang dengan pembelajaran di kelas.”³⁴

Hasil wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi sebagai berikut:

Pada tanggal 26 April 2021 hari senin peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan yang meyenangkan. Peserta didik dihimbau untuk melakukan kegiatan bermain peran, kegiatan tersebut merupakn kegiatan yang sangat menyenangkan bagipeserta didik

³³ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (kamis, 24 Juni 2021) di sekolah

³⁴ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (kamis, 16 Juni 2021) di sekolah

yang masih duduk dikelas bawah. Kegiatan tersebut dapat menumbuhkan kemampuan berpikir luwes pada peserta didik. Peserta didik dapat mengungkapkan gagasannya dengan melakukan kegiatan bermain peran yang dimainkan oleh setiap per individu.³⁵

Jadi inti dari pemaparan diatas strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif keluwesan pada proses pembelajaran tematik dilakukan dengan memberikan pembelajaran menyenangkan kepada peserta didik. Guru memberikan pembelajaran menyenangkan agar peserta didik tidak mudah bosan dan semakin senang dengan pembelajaran di kelas dan peserta didik akan semakin banyak ide-ide yang ada di pemikirannya dengan proses pembelajaran bermain peran sehingga kemampuan berpikir kreatif keluwesan siswa bisa meningkat. Tidak hanya itu guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menetapkan topik masalah yang akan dipecahkan bersama.

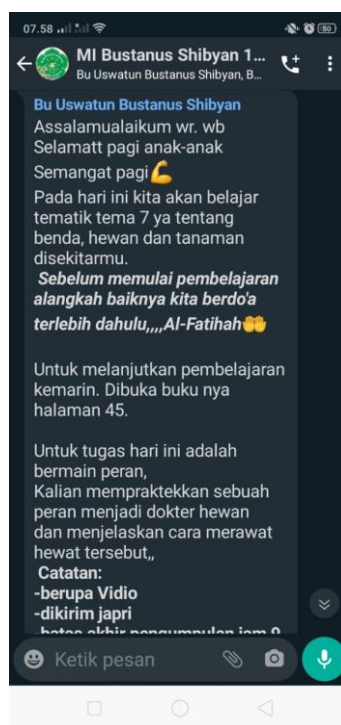
Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi berikut:

Pada hari ini, Tanggal 30 April 2021 peneliti melakukan kegiatan observasi kemampuan berpikir kreatif keluwesan yang mana di lakukan secara daring. Guru memberikan suatu masalah yang mana peserta didik dipancing untuk berpikir bagaimana cara menjaga dan memelihara hewan peliharaan. Kemudian peserta didik diminta membuat vidio bermain peran yang terdapat pada lks Tema 7 tentang benda, hewan,dan tanaman sekitarmu terdapat pada halaman 45. Dalam proses pembelajaran guru membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya. Proses pembelajaran ini siswa berperan aktif untuk berpikir kreatif keluwesan.³⁶

³⁵Hasil observasi tanggal 26 April 2021

³⁶ Hasil observasi tanggal 30 April 2021

Berikut bukti dokumentasi observasi yang dilakukan secara daring melalui grup wa sekolah Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan kelas 1 B:



Gambar 4.6³⁷
Pembelajaran Daring

Dengan demikian strategi guru dalam meningkatkan berpikir kreatif keluwesan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan, Karangkedawang Mojokerto. meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yang dilakukan guru dengan memberikan pancingan suatu masalah dan bermain peran dalam proses pembelajaran tematik. Siswa berperan aktif dalam berpikir kreatif keluwesan.

³⁷ Dokumentasi tanggal 26 April 2021

3. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Kerincian Atau Elaborasi (Elaboration) Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik Di MI Bustanus Shiblyan Karangkedawang Mojokerto.

Kemampuan berpikir kreatif elaborasi merupakan kemampuan yang mengembangkan gagasan dalam memerinci suatu objek, yang mana gagasan tersebut di utarakan dengan suatu objek. Kemampuan berpikir kreatif elaborasi peserta lebih cepat berkembang dikarenakan suatu kemampuan ini gampang dilakukan oleh peserta didik kelas rendah. Dan kemampuan berpikir kreatif elaborasi sekolah memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam proses mengembangkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi. Sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Dalam kemampuan berpikir kreatif elaborasi saya memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam proses mengembangkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi”³⁸

Guru berperan penting dalam suatu proses pembelajaran dengan guru suatu tujuan pembelajaran akan tercapai. Tanpa adanya guru proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Di dalam kreativitas berpikir memerinci (elaboration) peserta didik mempunyai kemampuan merinci detail dari sebuah objek atau gambar yang dibuat

³⁸ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (Selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

dan merinci gagasan sehingga menjadi lebih menarik menurutnya.

Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Untuk anak kelas 1 guru harus memberi perhatian lebih mbak kepada peserta didik, dengan memberi perhatian peserta didik akan lebih gampang untuk diarahkan dan sebagai guru harus menghargai karya-karya yang dibuatnya. Contoh kreativitas berpikir memerinci salah satunya adalah menggambar suatu objek misalnya peserta didik itu menambah warna pada gambarnya atau bisa dibilang mempunyai ide tersendiri dalam menggambar. Guru juga menghargai karyanya dengan cara ditempel di dinding kelasnya.”³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti melakukan observasi sebagai berikut:

Pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2021, melakukan observasi bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru adalah dengan memberikan suatu pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak mengalami kebosanan dalam melakukan proses belajar mengajar dan guru juga memberikan perhatian lebih terhadap peserta didik. Dengan menghargai karya peserta didik dengan ditempelkan di dinding guna meningkatkan semangat belajar pada peserta didik. Peserta didik diberikan perhatian lebih dalam proses pembelajaran tematik sehingga kemampuan berpikir memerinci.⁴⁰

Di dalam sebuah proses pembelajaran setiap guru mempunyai tujuan masing-masing. Tujuan yang dituju seorang guru sekarang yaitu meningkatkan berpikir kreatif elaborasi agar peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasan suatu objek. Dengan caranya sendiri guru dapat memenuhi tujuan tersebut. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Saya mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi yang mana peserta didik mampu mengembangkan

³⁹ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (Selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

⁴⁰ Observasi 19 Mei 2021

ide dan gagasan. Guru mempunyai cara tersendiri agar tujuan yang diinginkan tercapai.”⁴¹

Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan pendekatan kepada siswa yang mana peserta didik belajar diluar kelas ataupun luar sekolah sehingga pembelajaran tematik lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Strategi ini bisa dilakukan dimana saja asalkan di luar kelas atau sekolah dengan menekankan proses pembelajaran dengan kehidupan nyata dengan membawa ke luar sekolah peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi guru mengajak peserta didik belajar diluar kelas mbak, dikarenakan pembelajaran diluar kelas tidak membosankan dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar dengan hati yang enjoy.”⁴²

Berdasarkan pemaparan bu Sukarni maka peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan. Hal ini dikuatkan dengan hasil observasi berikut:

Pada hari ini Selasa tanggal 19 Mei 2021, melakukan observasi peningkatan kemampuan berpikir kreatif elaborasi di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto. Hari ini kegiatan siswa yaitu menggambar tentang pencegahan bencana alam banjir pada tema 8 subtema 4. Guru sedikit menjelaskan tentang bencana alam sambil memancing pertanyaan yang mana kegiatan ini dilakukan di luar kelas yang bertujuan untuk menyenangkan peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dapat merangsang kemampuan berpikir kreatif elabosi dengan melihat dunia alam. Kegiatan yang dilakukan saat ini sangat cocok bagi anak kelas rendah yang jiwanya masih ingin belajar dan bermain.⁴³

⁴¹ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (Selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

⁴² Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (Selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

⁴³ Hasil observasi tanggal 19 Mei 2021

Berikut pendukung dokumentasi observasi:



Gambar 4.7⁴⁴

Kegiatan menggambar di luar kelas

Selain strategi guru juga mempunyai kegiatan di dalam suatu pembelajaran tematik. Pembelajaran yang cocok untuk strategi di luar kelas atau sekolah sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi siswa yang mana kegiatan tersebut tidak memberatkan siswa. Kegiatan menggambar adalah salah satu kegiatan yang memunculkan ide dan suatu gagasan dengan gambar. Kegiatan menggambar menurut IKS tema 8 peristiwa alam pada subtema 4 bencana Alam. Peserta dihibau untuk membaca halaman 73 kemudian peserta didik dipancing pertanyaan yang berkaitan dengan banjir lalu peserta didik dihibau untuk mengeluarkan ide dengan menggambar bagaimana cara mencegah banjir. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Ketika menggunakan strategi di luar kelas atau sekolah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi saya menggunakan kegiatan menggambar mbak, anak kelas satu kan suasananya masih dibawa kelas TK jadi mau tidak mau guru kalau mengajar ya sambil bermain. Dengan dihibau untuk membaca kemudian dipancing pertanyaan dan siswa di minta untuk

⁴⁴ Dokumentasi tanggal 19 Mei 2021

menggambar bagaimana cara mengatasi banjir dengan melihat alam sekitar peserta didik akan lebih banyak menemukan idenya.”⁴⁵

Dapat dilihat dengan bukti dokumentasi dibawah ini:



Gambar 4.8⁴⁶
Hasil Menggambar Siswa Kelas 1B

Jadi inti dari pemaparan diatas strategi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi pada pembelajaran tematik melakukan pembelajaran di luar kelas atau luar sekolah dengan menggunakan kegiatan menggambar untuk mengembangkan ide dan gagasan peserta didik sehingga suatu tujuan yang diinginkan seorang guru tercapai dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi siswa yang menuntut siswa dalam mengembangkan sebuah ide dan gagasan. Proses pembelajaran di luar kelas atau luar sekolah merupakan proses pembelajaran yang afektif bagi pendidikan kelas 1

⁴⁵Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

⁴⁶ Dokumentasi tanggal 19 Mei 2021

yang mana pembelajaran dengan strategi menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak kelas 1.

Dengan demikian strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif elaborasi di MI Bustnus Shibyan Karangkedawang, Sooko Mojokerto. Kegiatan guru menjelaskan pembelajaran tematik yang beretama bencana alam tema 8 subtema 4 dengan pembelajaran di luar kelas atau di luar sekolah. Guru menuntun peserta didik dalam berpikir kreatif elaborasi dengan cara dipancing pertanyaan yang berhubungan dengan bencana alam lalu peserta didik diminta untuk mengungkapkan gagasannya tentang pencegahan dari bencana alam dengan cara menggambar dan tentunya dapat mengembangkan ide peserta didik.

4. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Orisinalitas (Originality) Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik Di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

Kreativitas berpikir orisinal (originality) siswa merupakan suatu usaha untuk menghasilkan ide atau pemikiran yang baru dan unik. Dalam meningkatkan kreativitas berpikir orisinal guru berperan aktif dalam membimbingnya. Guru mempunyai cara untuk meningkatkan kreativitas berpikir orisinal yang mana pendidik memberikan pancingan yang mana peserta didik dapat berpikir dan mempunyai ide dalam pemikirannya. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Upaya saya untuk meningkatkan kreativitas berpikir orisinal yaitu memberi pancingan pertanyaan mbk tidak hanya pertanyaan biasa tetapi pertanyaan yang mana harus dengan menggunakan alat peraga seperti LCD, dengan bantuan alat peraga peserta didik lebih cepat menangkap dan mempunyai banyak ide yang unik di pemikirannya.”⁴⁷

Guru juga mempunyai kegiatan yang mana akan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif original siswa, dengan cara menulis siswa dapat mengungkapkan gagasannya dan peserta didik lebih leluasa dalam mengungkapkan pemikirannya dan melatih siswa untuk lancar menulis. Dengan memberi kegiatan seperti itu tujuan guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir original siswa akan tercapai dengan maksimal. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Saya memberikan kegiatan menulis mbak dengan menulis peserta didik dapat leluasa mengungkapkan pemikirannya. tidak hanya itu peserta didik juga dilatih untuk menulis soalnya anak kelas satu juga perlu dibiasakan untuk menulis.”⁴⁸

Berdasarkan paparan bu Uswatun maka peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan. Hal ini dikuatkan dengan observasi penelitian dengan hasil berikut ini:

Pada hari selasa tanggal 27 Mei 2021, melakukan observasi di sekolah yang mana peserta didik melakukan pembelajaran secara daring. Pendidik melaksanakan pembelajaran melalui grup WA dan peserta didik dilatih untuk menulis yang bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir lancar siswa dengan mengungkapkan gagasan dengan cara menulis. Kegiatan peningkatan kemampuan berpikir kreatif menulis ini dilakukan oleh banyak guru di MI Bustanus Shibyan.⁴⁹

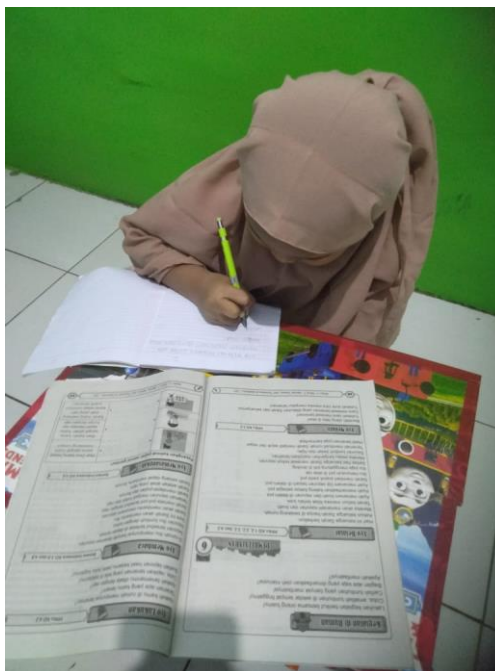
Hal ini juga dikuatkan dengan dokumentasi sebagai berikut:

⁴⁷ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

⁴⁸ Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google

from

⁴⁹ Hasil Observasi tanggal 27 Mei 2021

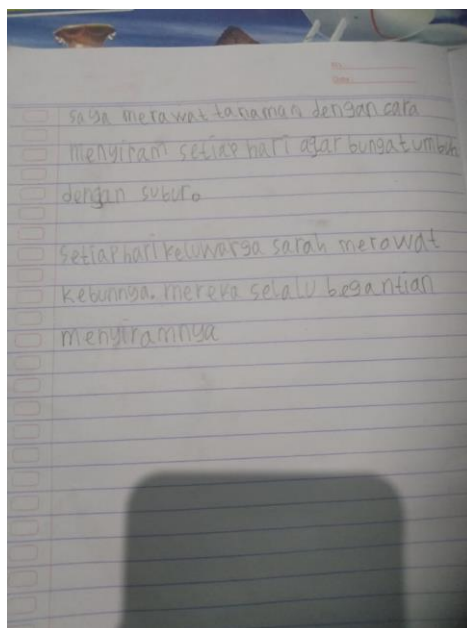


Gambar 4.9⁵⁰
Kegiatan Menulis Gagasan

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif orisinalitas menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengungkapkan gagasannya dengan baik menggunakan kegiatan yang efektif yaitu menulis. Peserta didik dapat leluasa mengungkapkan pikiran atau ide dengan cara menulis, dengan cara memberikan kegiatan dengan menulis kemampuan berpikir orisinal siswa akan meningkat.

Data wawancara dan observasi di atas dikuatkan dengan hasil dokumentasi peneliti peroleh pada saat penelitian:

⁵⁰ Dokumentasi 27 Mei 2021



Gambar 4.10⁵¹
Kegiatan menulis gagasan

Di dalam pembelajaran Tematik siswa dituntut untuk lebih aktif pada suatu proses pembelajaran. Pendidik dapat meningkatkan kreativitas berpikirnya dengan memanfaatkan pembelajaran tematik yang mana pada pembelajaran Tematik menuntut siswa untuk lebih banyak memunculkan ide baru, unik dan dapat mengungkapkan pemikirannya. Sehingga dalam memulai pembelajaran Tematik guru mempunyai cara tersendiri dalam memulai pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami bosan di awal dalam proses belajar mengajar. Guru menyusun rencana pelaksanaan dengan silabus, yang mana awal pembelajaran guru setelah memberi salam dan menanya kabar, guru memberikan stimulus untuk meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran dengan cara menyanyikan lagu yel-yel. Dengan

⁵¹ Dokumentasi 27 Mei 2021

cara tersebut peserta didik tidak akan bosan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Saya menyusun rencana pelaksanaan dengan silabus mbak, diawal pembelajaran setelah mengucap salam dan menanya kabar peserta didik saya ajak bernyanyi agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran mbak dengan cara tersebut peserta didik tidak akan bosan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.”⁵²

Tujuan yang diinginkan semua guru itu sama yaitu mengembangkan potensi anak. Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif original termasuk salah satu tujuan guru yang mana kemampuan elaboasi berupa kemampuan yang mampu mengungkapkan pendapat atau gagasannya. Pembiasaan proses pembelajaran sejak kelas satu yang menekankan peserta didik untuk berpikir kreatif elobarasi merupakan tindakan yang sangat bagus. Sehingga peserta didik dapat berpikir kreatif sejak kecil. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1A:

“Tujuan yang saya inginkan adalah mengembangkan potensi anak dalam berpikir kreatif salah satunya berpikir original yang mana pesera didik dapat mengungkapkan gagasannya. Guru mempunyai strategi dalam mengembangkan potensi peserta didik yang harus di tanamkan sejak kecil agar terbiasa berpikir kreatif dengan itu peserta didik jika duduk di kelas tinggi tidak kesulita dalam mengungkapkan gagasannya.”⁵³

Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif original menekankan pada proses menemukan dan mencari. Pembelajaran ini tidak diberikan secara langsung kepada peserta didik

⁵² Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 16 Maret2021) di sekolah

⁵³ Wawancara Guru Wali Kelas 1 A, Ibu Sukarni (selasa, 19 Maret2021) di sekolah

melainkan memancing sedikit demi sedikit dalam menjelaskan. Strategi ini dapat menumbuhkan kemampuan berpikir original siswa yang terpendam dalam mengungkapkan gagasan. Karena siswa menjadi peran utama untuk menemukan dan mencari pembelajaran yang dipelajari sedangkan guru hanya menjadi fasilitator siswa dalam menuntun atau membimbing siswa untuk belajar. Sebagaimana di sampaikan oleh guru wali kelas 1B:

“Peserta didik dituntun untuk menemukan dan mencari sendiri pembelajaran dengan bantuan guru, guru memancing peserta didik dengan bertanya dengan itu peserta didik bisa mengungkapkan gagasnyan mbak.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan. Hasil observasi sebagai berikut:

Pada hari selasa tanggal 27 Mei 2021, melakukan observasi di sekolah. Dilaksanakan pembelajaran tematik dengan memberikan pancingan pertanyaan atau lainnya untuk memunculkan ide pada peserta didik. Peserta didik dituntun untuk melakukan pembelajaran sendiri atau memecahkan suatu masalah sendiri dengan bimbingan guru sehingga dapat berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan tujuan meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik. Pada proses pembelajaran ini. Peserta didik berperan aktif dan guru hanya sebagai fasilitator.⁵⁵

Ketercapaian yang diinginkan guru adalah kesesuaian yang ada pada tujuan dalam peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Guru menginginkan peserta didik agar mempunyai kemampuan berpikir kreatif original yang mana sangat penting bagi seorang anak yang masih duduk di kelas satu dengan ditanamkan sebuah kegiatan

⁵⁴ Wawancara Guru Wali Kelas 1B, Ibu Uswatun (sabtu, 20 Maret 2021) melalui google from

⁵⁵ Hasil Observasi tanggal 27 Mei 2021

yang menuntun untuk mempunyai kemampuan berpikir kreatif sehingga sebuah tujuan itu akan tercapai. Dengan menulis peserta didik akan lebih banyak menghasilkan gagasan atau pemikirannya. Sebagaimana di sampaikan oleh kepala sekolah:

“Ketercapaian adalah sebuah tujuan yang diinginkan oleh guru mbak, semua guru menginginkan peserta didik mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang mana itu sangat penting bagi peserta didik.”⁵⁶

Jadi inti dari pemaparan diatas strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif original pada proses pembelajaran tematik dengan cara memberi kegiatan yang mana kemampuan berpikir kreatif peserta didik akan meningkat salah satu kegiatan yang digunakan adalah menulis. Tidak hanya itu pendidik juga banyak memancing pertanyaan-pertanyaan yang bermutu dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya dengan kebiasaan seperti itu peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif original yang mana akan sangat penting bagi pendidikan di sekolah dasar.

Dengan demikian strategi guru dalam meningkatkan berpikir kreatif original siswa dengan memberikan sebuah kegiatan yang mengarah pada kemampuan berpikir keluwesan yang mana guru Mi Bustanus Shibyan memberikan kegiatan berupa menulis, dengan menulis peserta didik dapat mengungkapkan gagasannya dan dengan menulis peserta didik akan bebas mengungkapkan ide yang ada di

⁵⁶Wawancara Kepala Sekolah, bapak ghuftron (selasa, 16 Maret 2021) di sekolah

pemikirannya tanpa rasa takut dengan itu kemampuan berpikir kreatif lancar akan meningkat.

Dengan adanya penelitian dan observasi diatas dengan masing-masing konteks penelitian yang ada maka dapat digabungkan dengan hasil yang ada dalam observasi. Adapun konteks penelitian ini terdiri dari kemampuan berpikir kreatif lancar, kemampuan berpikir luwes, kemampuan berpikir elaborasi dan kemampuan berpikir original. Dengan itu peneliti dapat menggambarkan atau menyimpulkan bahwa indikator berpikir kreatif dapat dinilai dengan melihat kemampuan yang ada pada diri peserta didik, yang mana peneliti jelaskan dibawah ini:

Tabel 4.1
Penilaian Berpikir Kreatif

No	Jumlah Skor	Kreteria
1.	1	Tidak Kreatif
2.	2	Kurang Kreatif
3.	3	Cukup Kreatif
4.	4	Kreatif
5.	5	Sangat Kreatif

Berdasarkan penelitian dan observasi yang dilakukan dengan judul Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa pada Pembelajaran Tematik kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto. Dijelaskan dibawah bahwa ada hasil dalam kemampuan berpikir kreatif:

Tabel 4.2
Hasil Keterampilan Berpikir Kreatif
Berdasarkan Observasi dan Penelitian

INDIKATOR KETERAMPILAN KREATIVITASI BERPIKIR	JUMLAH ITEM	DESKRIPSI KETERAMPILAN KREATIVITAS BERPIKIR	KODE ANAK KREATIF				
			1	2	3	4	5
Kemampuan Berpikir Lancar	1	Senang bertanya				√	
	2	Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dgn kemampuannya			√		
	3	Mengerjakan tugas dengan cepat atau tepat waktu			√		
	4	Antusias menghadapi tantangan				√	
	5	Berani berpendapat				√	
Kemampuan Berpikir Luwes	6	Mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda			√		
	7	Mengerjakan tugas dengan cara yang lebih efektif				√	
	8	Dapat menjelaskan pekerjaannya			√		
Kemampuan Berpikir Elaborasi	9	Dapat menemukan konsep baru dari tugas yang diberikan				√	
	10	Dapat memunculkan ide dan gagasan dalam suatu gambar dengan baik				√	
	11	Dapat memberikan daya tarik yang bagus pada suatu gambar				√	
	12	Dapat memperinci suatu objek pada gambar				√	
Kemampuan berpikir Original	13	Membuat hal atau karya yang berbeda dari pada karya orang lain				√	
	14	Menyelesaikan suatu masalah dengan cara yng berbeda			√		
	15	Dapat mengkomunikasikan gagasan				√	

Tabel diatas merupakan hasil Keterampilan Berpikir Kreatif berdasarkan Observasi yang dapat menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat meningkat. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat diukur dengan penjelasan deskripsi keterampilan berpikir kreatif yang ada pada tabel diatas dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Kemampuan Berpikir Kreatif lancar (Fluency) dengan deskripsi keterampilan berpikir kreatif berupa; peserta didik senang bertanya, Menjawab pertanyaan orang lain sesuai dengan kemampuannya, Mengerjakan tugas dengan cepat atau tepat waktu, Antusias menghadapi tantangan dan berani berpendapat. Dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti peserta didik dapat dinilai dengan kode 4 yang menunjukkan bahwa peserta didik tergolong kreatif.
2. Kemampuan Berpikir Kreatif luwes (Flexibility) dengan deskripsi keterampilan berpikir kreatif berupa; Mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda, Mengerjakan tugas dengan cara yang lebih efektif, Dapat menjelaskan pekerjaannya. Dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti peserta didik dapat dinilai dengan kode 4 yang menunjukkan bahwa peserta didik tergolong kreatif.
3. Kemampuan Berpikir Kreatif elaborasi (Elaboration) dengan deskripsi keterampilan berpikir kreatif berupa; Dapat menemukan konsep baru dari tugas yang diberikan, Dapat memunculkan ide dan gagasan dalam suatu gambar dengan baik, Dapat memberikan daya tarik yang bagus

pada suatu gambar, Dapat memperinci suatu objek pada gambar. Dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti peserta didik dapat dinilai dengan kode 4 yang menunjukkan bahwa peserta didik tergolong kreatif.

4. Kemampuan Berpikir Kreatif original (Originality) dengan deskripsi keterampilan berpikir kreatif berupa;Membuat karya yang berbeda dari pada karya orang lain, Menyelesaikan suatu masalah dengan cara yang berbeda, dapat mengkomunikasikan gagasan. Dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti peserta didik dapat dinilai dengan kode 4 yang menunjukkan bahwa peserta didik tergolong kreatif.

B. Temuan penelitian

Temuan penelitian merupakan deskripsin data peneliti yang diperoleh dari pengumpulan data yang berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada pembelajaran tematik kelas 1 di Mi Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

1. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Lancar (Fluency) Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik Di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

- a. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif ditanamkan sejak anak masih kecil.
- b. Siswa di tuntun untuk dapat menghasilkan gagasan sendiri
- c. Kegiatan belajar mengajar menggunakan konsep bermain yang menyenangkan.

- d. Sebelum melakukan mengajar guru menyusun pesencanaan pembelajaran terlebih dahulu dengan menggunakan RPP.
- e. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir lancar pada siswa pendidik menggunakan kegiatan berdiskusi.
- f. strategi mengajarnya menekankan kepada kemampuan berpikir peserta didik dan dihubungkan dengan fakta dan pengalaman peserta didik.

2. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Keluwesan (Flexibility) Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik Di MI Bustanus Shiblyan Karangkedawang Mojokerto.

- a. Peserta didik di tuntun untuk mempunyai kemampuan dalam mengembangkan ide atau inovasi dan menyelesaikan suatu masalah dengan caranya sendiri.
- b. Suatu perencanaan dilakukan dengan menyusun silabus.
- c. Strategi yang digunakan adalah memberikan suatu masalah yang harus dipecahkan dengan cara pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan
- d. Kegiatan memainkan peran atau melakukan akting dalam sebuah pembelajaran tematik

3. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif kerincian atau elaborasi (elaboration) siswa kelas 1 pada pembelajaran tematik di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

- a. Guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam proses meningkatkan kemampuan berpikir elaborasi.
- b. Guru berperan penting bagi peserta didik.
- c. Memberikan perhatian lebih kepada peserta didik.
- d. Menghargai karya-karya peserta didik.
- e. Mengembangkan atau meningkatkan sebuah ide atau gagasan.
- f. Strategi Pembelajaran dilakukan di luar kelas atau di luar sekolah.
- g. Kegiatan yang dilakukan peserta didik menggambar.

4. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Orisinalitas (Originality) Siswa Kelas 1 Pada Pembelajaran Tematik Di MI Bustanus Shibyan Karangkedawang Mojokerto.

- a. Guru membantu peserta didik untuk menghasilkan ide atau pemikiran unik.
- b. Pembelajaran tematik siswa dituntut untuk lebih aktif pada suatu proses pembelajaran.
- c. Pendidik memanfaatkan pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
- d. Tujuan pendidik menginginkan peserta didik dapat mengungkapkan gagasannya.

- e. Strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif original menekankan pada proses menemukan dan mencari, sedikit menjelaskan banyak memancing pembahasan.
- f. Kegiatan yang dilakukan yaitu menulis.